

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh didapat dari hasil narasumber secara langsung (wawancara). Jadi peneliti terjun langsung kelapangan. Jenis penelitian yang di gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang caranya adalah memahami subjek peneliti tentang hal-hal apa yang pernah dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku,tindakan dan lain-lain..²⁴

Menurut Margono, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang nantinya akan mendapatkan hasil berupa data seperti perkataan yang ditulis dan kejadian-kejadian yang dapat di ambil dan diteliti.²⁵

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif, bertujuan agar dapat memberikan kejelasan atau gambaran tentang situasi yang diteliti dengan data-data yang diperoleh dari observasi atau wawancara lalu dibuat kata-kata dengan bahasa sendiri, dengan tujuan agar mudah dipahami dan hasil penelitian dapat tersampaikan dengan jelas.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari data atau

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004, hal. 3.

²⁵Morgono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Komponen MKDK*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal. 36.

mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang suatu objek tertentu yang lalu data tersebut akan dideskripsikan secara spesifik dan tentunya menggunakan bahasa sendiri.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dimana penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang mana data ini bisa dari wawancara dan situasi yang dapat diamati dari objek itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mencari tahu tentang keadaan suatu obyek atau lebih mudahnya bisa di bilang eksperimen yang nantinya peneliti adalah kuncinya dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi.²⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Pelatihan Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Tulungagung (BLK) yang berlokasi di di Jl. Jayeng Kusuma No. 19 Ngujang Kabupaten Tulungagung, dimana lembaga tersebut merupakan salah satu UPT DISNAKERTRANS milik Pemerintah Daerah yang bertugas dan berkewajiban untuk membuka pelatihan dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang berkompeten khususnya diwilayah Tulungagung dan sekitarnya.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2013). Hal. 15.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan penggabungan data sebagai alat yang aktif untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Alat yang digunakan untuk mencari data tidak hanya manusia tapi juga data dokumen yang nantinya bisa menjadi penunjang kebenaran hasil dari penelitian. Jadi hadirnya peneliti dilapangan secara langsung dapat membantu peneliti dalam memahami masalah yang sedang diteliti.

Menurut Nasution manusia adalah subyek terpenting dalam penelitian kualitatif. Alasannya yaitu, segala sesuatu belum tentu punya bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bukan hasil yang diharapkan. Sehingga yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Jadi pada saat penelitian yang dilakukan sudah menemui kejelasan maka dapat dilengkapi dengan data dan menganalisis antara data dari observasi maupun wawancara..

Dalam instrument penelitian terdapa ciri-ciri dari peneliti yakni sebagai berikut;

1. Peneliti sebagai alat harus peka dan dapat bereaksi terhadap segala rangsangan yang ada dilingkungan dan harus dipertimbangkan apakah penelitian bermakna atau tidak.
2. Sebagai kunci utama peneliti harus beradaptasi dengan situasi atau keadaan dan mampu mendapatkan banyak macam data.

3. Karena melibatkan manusia sehingga perlu memahaminya berdasarkan kemampuan kita.
4. Sebagai kunci peneliti harus sesegera mungkin untuk menganalisis data dan memunculkan hipotesis.
5. Dengan data yang terkumpul peneliti harus dapat menggunakannya untuk mengambil kesimpulan.²⁷

D. Data dan Sumber Data

Dari buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, yang dikuti oleh Lexy. J. Moleong, mengungkapkan bahwa kata-kata dan tindakan adalah hal utama dalam penelitian kualitatif, yang lainnya adalah data tambahan seperti dokumen dan yang lainnya..²⁸

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu subyek sesuai data yang didapatkan, jika wawancara maka datanya bersumber dari *informan* yang artinya seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan secara tertulis atau lisan, jika melakukan observasi maka datanya bersumber dari sesuatu benda, tempat dan kegiatan yang terjadi, sedangkan kalau dokumentasi yang jadi sumbernya adalah dokumen seperti gambar atau catatan bisa juga dokumen.²⁹

²⁷Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 76-79.

²⁸Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2000), hal. 112.

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hal. 107.

Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pegawai dan kepala BLK dimana informan tersebut memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang perkembangan yang terjadi di BLK tersebut. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan wawancara secara intern dengan narasumber agar data yang diperoleh real dan efisien mengenai upaya BLK dalam mengatasi pengangguran di Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sudah jelas hal paling penting dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data karena bertujuan untuk memperoleh data, dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Data penelitian digunakan untuk menjawab rumusan yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian. Berikut beberapa teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Mengamati kegiatan pada lokasi untuk memperoleh data. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini dilakukan di Tulungagung. Observasi sendiri adalah teknik untuk memperoleh data dengan cara menggunakan semua indra manusia untuk

mengamati sekaligus memahami sebuah kebenaran, dengan menggunakan mata, telinga, kulit dan sebagainya.³⁰

Penelitian ini menggunakan observasi yang bertujuan untuk mengamati peran UPT BLK Tulungagung dalam mengatasi pengangguran. Observasi ini ditujukan pada pengelola BLK dan instruktur pelatihan untuk mendapatkan data tentang bagaimana peranya dalam mengatasi pengangguran.

2. Wawancara

Aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara menginterview narasumber langsung. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan yang diwawancarai dengan pewawancara menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan kepada orang yang diwawancarai dan nantinya akan menjawab pertanyaan tersebut. Pada saat wawancara peneliti hanya membuat beberapa pertanyaan penting untuk mempermudah proses wawancara dan tidak menutup kemungkinan pertanyaan itu nanti bisa di dikembangkan ketika proses wawancara.³¹

Sutrisno berpendapat ketika melakukan wawancara peneliti harus mempunyai pemikiran sebagai berikut:

1. Subyek merupakan seseorang yang paham akan dirinya sendiri.

³⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 82.

³¹ *Ibid...*, hal. 89-90.

2. Subyek adalah orang yang benar dan dapat dipercaya.
3. Subyek menjawab sesuai dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang di maksud oleh peneliti.³²

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data bagaimana peran UPT BLK Tulungagung dalam mengatasi pengangguran di Tulungagung. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan wawancara dimana panduan wawancara tersebut berisi butir-butir pertanyaan yang gunanya untuk mempermudah pada saat proses wawancara berlangsung. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti pengelola BLK, Instruktur dan peserta pelatihan.

3. Dokumentasi

Gambar atau sesuatu hal yang bisa dijadikan barang bukti laporan dan sebagainya. Dokumentasi merupakan gambaran atau catatan kejadian yang sudah berlalu dan biasanya berupa foto, buku dan karya yang berkesan dari seseorang. Dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data yang nantinya sebagai penunjang dari data observasi dan wawancara.³³

F. Teknik Analisis Data

³²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 80

³³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 240.

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan di analisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif, kegiatan analisis ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, saat dilapangan dan selesai dilapangan agar data menjadi lebih spesifik. Untuk menunjang proses penelitian makadiperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Proses analisis data pada penelitian ini memuat tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih data, memfokuskan pada penyerdehanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan.³⁴ Pada penelitian ini dimulai pada awal penelitian dan dilanjutkan sampai kegiatan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu deskripsi dari kumpulan-kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.³⁵ Hasil pengamatan,wawancara dan dokumen dari tempat penelitian selanjutnya disusun.

3. Penarikan Kesimpulan

³⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R%D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hal. 335-336.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan tersebut. Adapun beberapa yang harus disimpulkan:

- a) Data diambil dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang data tersebut berisikan informasi terkait penelitian.
- b) Memilah dan menyederhanakan kembali catatan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.
- c) Menyajikan data berupa grafik untuk memperjelas kembali informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk kalimat/penjelasan.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan

Pengabsahan data adalah kegiatan pengecekan yang bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dan diteliti saling berkaitan dengan yang sesungguhnya. Untuk pengabsahan data penulis menggunakan *Triangulasi* yaitu melakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan data-data yang lain. Teknik *Triangulasi* adalah teknik untuk memastikan data dengan menggunakan hal lain yang berbeda dengan data tersebut yang bertujuan untuk

³⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 108-111.

membandingkan data-data dari sumber yang berbeda tersebut.³⁷ Untuk pengecekan keabsahan peneliti melakukan diskusi bersama teman sebaya untuk meningkatkan ketelitian dan pengamatan analisis penelitian ini. Teknik *Triangulasi* ini juga mengharuskan peneliti untuk mewawancarai atau mengumpulkan informasi dari beberapa pihak seperti kepala dinas, guru pelatihan dan peserta pelatihan.

Peneliti juga tinggal dilapangan sampai data yang diinginkan terkumpul, peneliti juga mengecek lagi apakah data yang terkumpul sesuai dengan sumber data asli atau dari sumber data lain, apabila data yang diamati peneliti ada kesalahan maka akan dilakukan pengamatan lagi yang lebih luas agar didapat data sebenarnya.

Selain itu peneliti juga menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti ini benar atau salah, adapun yang dimaksud bahan pendukung disini adalah rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto atau video dan lain-lain.

Peneliti juga perlu yang namanya peningkatan pengamatan atau mengoreksi secara lebih teliti, maka akan bisa mendapatkan kepastian data dan peristiwa bisa terperinci. Sebagai contoh ketika menghitung uang terkadang kita perlu mengulangi lagi agar kepastian keyakinan apakah ada yang salah atau tidak.

H. Tahap-Tahap Penelitian

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 178.

Pertama-tama yang dilakukan pra-lapangan/menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dilokasi penelitian, setelah menyusun rencana tahap selanjutnya terjun langsung dilapangan, dilokasi tersebut peneliti menyerahkan surat penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dan surat izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung, lalu peneliti secara transparan mengutarakan tujuannya untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pengelola UPTD BLK Tulungagung dan peserta pelatihan, melakukan observasi dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung saat berada dilokasi dan dokumentasi berupa foto,video ataupun rekaman suara untuk memperoleh data yang diinginkan, adapun peneliti harus menjalin hubungan dengan subjek agar sama-sama merasa dihargai dan penelitian bisa berjalan seperti apa yang diinginkan, serta berusaha untuk memahami apa saja hal-hal yang terjadi pada saat dilokasi penelitian. Tahap selanjutnya melakukan analisis data sesuai metode yang sudah ditetapkan yaitu menggunakan metode deskriptif. Pada tahap akhir yaitu pelaporan terhadap laporan penelitian hasil dari penelitian akan diserahkan untuk di konsultasikan ke dosen pembimbing untuk mengetahui kekurangan terhadap penelitian sebelum di sahkan.